

**Analisa Beberapa Saham
Untuk Periode 28 Juni 2010 – 2 Juli 2010
Tukang Corat-Coret: Irwan Ariston Napitupulu**

Catatan:

Tukang corat coret dalam analisa saham berikut ini tidak bertanggung jawab atas keuntungan ataupun kerugian yang anda alami dari trading/investasi saham karena analisa berikut ini. Juga tidak menjamin akurasi data yang disajikan. Sehingga pengecekan ulang perlu dilakukan kembali.

Perkiraan pergerakan yang dibuat berikut ini dengan asumsi tidak ada kejadian signifikan di dalam negeri yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham ataupun kejadian signifikan ekonomi dunia ataupun bursa global. Saya batasi analisa perkiraan pergerakan pada saham yang ditransaksikan dengan nilai perdagangan tertinggi pada hari Jumat 25 Juni 2010 dengan rincian sbb:

- 5 saham Big Cap dengan kapitalisasi Rp20 triliun atau lebih (BBRI, BMRI, PGAS, ASII, dan BUMI), dan
- 5 saham second liner dengan market kapitalisasi Rp1-20 triliun (BBTN, BTEL, LPKR, BBKP, dan SMSM).

A. Saham dengan kapitalisasi Rp20 triliun atau lebih.

1. BBRI (9450):

Trend grafik di BBRI sejauh ini masih menunjukkan bullish. Tanggal 28 Juni 2010 adalah hari terakhir perdagangan pasar regular dengan cum dividend (Rp132,08). Pergerakan naik sejak 21 Mei 2010, tampaknya akan memancing aksi profit taking dalam minggu ini seiring dengan perdagangan ex dividend per tanggal 29 Juni 2010. Walau demikian ada kemungkinan tetap dijaga tinggi sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 untuk kepentingan window dressing kinerja semesteran para fund manager. Untuk itu, BBRI berpeluang akan bergerak di kisaran 8700-9700 pada minggu ini.

2. BMRI (6000):

BMRI masih bergerak bullish secara grafik. Menjelang tanggal 30 Juni 2010, ada kemungkinan harganya akan dicoba di level atas untuk kepentingan window dressing fund manager. BMRI berpeluang akan bergerak di kisaran 5550-6300 minggu ini.

3. PGAS (3900):

Grafik saham PGAS menunjukkan adanya kerawanan terbentuknya formasi Head & Shoulders. Minggu lalu PGAS telah berhasil mematahkan garis downtrend line jangka pendeknya. Walau demikian, gerakannya masih belum begitu meyakinkan. PGAS perlu membuktikan apakah dia sanggup melewati level 4150 atau tidaknya. Untuk sementara, PGAS berada dalam posisi persimpangan antara melanjutkan trend penurunannya atau berhasil melakukan pembalikan arah. Perkiraan minggu ini, PGAS berpeluang bergerak di kisaran 3600-4075.

4. ASII (48400):

Saham ASII bergerak dalam trend bullish sejauh ini. Berpeluang kembali mencoba menembus level 50000 walau tetap dihantui oleh aksi profit taking. Bila mampu menembus level 50000 dan bisa bertahan dengan baik, maka ASII berpeluang melanjutkan penguatan ke 53000. Bila gagal, bukannya tidak mungkin akan terjadi aksi profit taking. Level 46500 bila muncul maka bisa menjadi pertanda terjadinya aksi profit taking susulan dengan target 44500-45500. Trading range ASII untuk minggu ini berada di kisaran 46600-50250. Akan terjadi pergerakan menarik bila keluar dari range tersebut.

5. BUMI (1890):

Trend pergerakan harga BUMI masih terlihat bearish. Walau demikian dalam pergerakan bearishnya, bisa saja terjadi gerakan2 positif. Untuk minggu ini, peluang naik dan turun terlihat cukup berimbang dengan perkiraan pergerakan 1770-2075. Saat ini harga cenderung berada di tengah2 range tersebut.

B. Saham dengan kapitalisasi Rp1-20 triliun.

1. BBTN (1570):

Sudah sekitar satu bulan terakhir BBTN bergerak bullish. Harga saat ini sudah mendekati daerah resistance sekitar 1600-1650. Ada kemungkinan BBTN mencoba daerah resistance tersebut. Aksi profit taking akan menghantui pergerakan naik dari BBTN ini. Untuk minggu ini BBTN berpeluang bergerak di daerah 1400-1650.

2. BTEL (166):

Pergerakan saham BTEL tampaknya banyak difasilitasi berita seputar rencana “kerjasama” dengan TLKM di bisnis unitnya. Belum ada kejelasan bentuk “kerjasama” yang akan dijalin apakah membuat bisnis unit baru di bawah Esia dan Flexi, apakah akan merger antara Esia dengan Flexi, atautkah malah akan ada akuisisi. Secara grafik, tampaknya sedang terjadi cooling down di BTEL setelah mengalami kenaikan cukup lumayan sebulan terakhir ini. Apabila BTEL mampu bertahan dengan kenaikan yang ada ini, dan waktu cooling down nya telah selesai, maka level yang perlu diwaspadai adalah 175, dimana bila level ini bisa dipecahkan, tampaknya BTEL berpeluang mencoba kekuatan level 210. Untuk minggu ini, BTEL berpeluang ditradingkan di range 157-175. Waspadai bila pergerakan keluar dari range tersebut, karena bisa saja diikuti oleh gerakan lanjutannya.

3. LPKR (520):

Sekitar 2-3 minggu ini LPKR bergerak bullish. Hanya sayangnya, pergerakannya belum dapat meyakinkan keluar dari downtrend line nya. Hal ini tidak berarti LPKR tidak bisa bergerak naik. Perkiraan pergerakan minggu ini berada di 480-570.

4. BBKP (620):

Terjadi pergerakan cukup signifikan pada hari Jumat 28 Juni 2010. Ada kemungkinan karena pengaruh sektor finansial khususnya banking yang minggu lalu bergerak atraktif. Secara grafik, BBKP berpeluang mencoba kekuatan resistance nya di 640. Perkiraan pergerakan minggu ini adalah 570-700

5. SMSM (1020):

Pergerakan harga SMSM dua minggu terakhir ini kurang menggembirakan karena terjadi penurunan cukup lumayan. Sempat mencapai level 1350 pada tanggal 11 Juni 2010 sebelum kemudian turun dan ditutup di 1020 hari Jumat 25 Juni 2010 lalu. Pergerakan harga SMSM berpeluang terjadi technical rebound. Perkiraan pergerakan harga untuk minggu ini berada di sekitar 900-1200.

Demikian analisa perkiraan pergerakan untuk 10 saham berdasarkan nilai transaksi tertinggi pada hari Jumat 25 Juni 2010 untuk masing2 kategori.